

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil:

1. Jenis inkompatibel yang paling banyak ditemui yaitu jenis inkompatibel minor autokontrol sebanyak 97,8 %.
2. Golongan darah O rhesus positif merupakan golongan darah yang banyak ditemui pada inkompatibel uji silang serasi sebanyak 44,3 %.
3. Komponen darah *packed red cell* yang paling banyak ditemukan pada inkompatibel uji silang serasi sebanyak 98,6 %.
4. Jenis bangsal penyakit dalam merupakan jenis bangsal yang paling banyak ditemui pada inkompatibel uji silang serasi sebanyak 94,0 %.
5. Jenis pemeriksaan lanjutan DCT merupakan jenis pemeriksaan lanjutan yang paling banyak ditemui pada hasil inkompatibel uji silang serasi sebanyak 97,5 %.
6. Keputusan transfusi darah yang boleh ditransfusikan paling banyak ditemukan keputusan transfusi hasil inkompatibel uji silang serasi sebanyak 97,5 %.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain agar dapat memahami masalah-masalah terkait pemeriksaan uji silang serasi sehingga semboyan “*Getting the right blood to the right patient at the right time and the right place*” dapat benar-benar dilaksanakan.

Penelitian ini juga dapat memberi pengetahuan yang dapat diterapkan dalam ilmu pelayanan darah pemeriksaan uji silang serasi.

2. Bagi BDRS Panembahan Senopati Bantul

- a. Dapat menjadi bahan masukan kepada pihak BDRS terkait penyebab terjadinya inkompatible pada pemeriksaan uji silang serasi.
- b. BDRS perlu melengkapi data dan dokumentasi mungkin dalam bentuk *soft file* agar tidak tercecer untuk dokumentasi selanjutnya.